

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah NU Miftahul Falah Kudus

Madrasah NU Miftahul Falah yang didirikan pada tahun 1945. Berawal dari peristiwa silaturrahim KH. Abd. Muhith ke tempatnya H. Noor Salim yang memunculkan gagasan didirikan lembaga pendidikan berupa madrasah sebagai wadah untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT yang bermanfaat bagi masyarakat banyak. Sebagai tindak lanjut dari gagasan tersebut di atas, H. Noor Salim mengadakan musyawarah dengan teman-teman sebaya beliau, antara lain : H. Abdul Hamid, H. Abdul Manan, H. Noor Hadi , H. Nawawi Salam, H. Asyhad, Rowi, Asnawi, Darsi, Maskat. Hasil dari musyawarah itu menyetujui didirikannya madrasah. Hasil tersebut kemudian dibawa kepada KH. Sholeh untuk dimintakan restu dan dukungannya. Selanjutnya KH. Sholeh menyambut positif gagasan didirikannya madrasah dengan meminjami sebuah gedung untuk “Kegiatan Balajar Mengajar”. Wal hasil berdirilah sebuah madrasah dengan nama “Madrasah NU Miftahul Falah”. Alhamdulillah tepatnya pada hari Rabu Pon, atas prakarsa Kasmu'in (mantan Kepala Desa Cendono) yang didukung oleh masyarakat berhasil membebaskan tanah desa Cendono (bekas pasar) untuk didirikan sebuah gedung madrasah milik Madrasah NU Miftahul Falah.

b. Visi, Misi dan Tujuan MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Visi merupakan tujuan universal sebuah institusi atau lembaga untuk mengarahkan dan menjadi barometer keberhasilan tujuan yang ingin

dicapai. Di MA NU Miftahul Falah Kudus menetapkan misi “ Menjadikan Madrasah Miftahul Falah mantap dalam aqidah, *tafaquh fi addin* dan mampu mengembangkan ilmu dan idiologi, amal dan akhlak yang berlandaskan ajaran Islam ala *Ahlussunah Wal Jama'ah* serta siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya” Maka untuk memperjelas visi tersebut, kemudian dijabarkan dalam sebuah misi, yakni :

- a. Melakukan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
- b. Mengembangkan potensi siswa pembelajaran dan bimbingan secara normal
- c. Menumbuh kembangkan potensi siswa dalam pemahaman ajaran ala *Ahlussunah Wal Jama'ah*
- d. Meningkatkan kedisiplinan dan menumbuhkan penghayatan pengamatan ajaran Islam dengan keteladanan yang berakhlak karimah
- e. Memberikan pelayanan terbaik

Adapun Tujuan MA NU Miftahul Falah Kudus adalah:

1. Menciptakan lembaga yang kondusif, adaptif dan kreatif
 2. Menghasilkan output *tafaqquh fiddin*
 3. Menciptakan cara berpikir ilmiah, beraqidah nahdliyyah, beramal ilahiyah
 4. Menyiapkan output memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 5. Memberi bekal keterampilan dalam menyiapkan kehidupan bermasyarakat
- c. Sarana dan Prasarana MA NU Miftahul Falah Kudus**

Disamping sarana pendidikan yang rutin, seperti keperluan administrasi kantor dan alat– alat pengajaran yang harus dipenuhi juga pengadaan dan penyempurnaan sarana fisik sekolah mendapat perhatian yang serius seperti ruang belajar, kantor, dan lain sebagainya. Adapun fasilitas yang ada di

MA NU Miftahul Falah Kudus antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang TU
- c. Ruang kelas
- d. Ruang guru
- e. Ruang perpustakaan
- f. Ruang Lab
- g. Ruang OSIS
- h. Ruang UKS
- i. Musholla
- j. Ruang ketrampilan
- k. Aula

d. Letak Geografis

MA NU Miftahul Falah terletak pada tempat yang sangat strategis, berada di tepi jalan raya jalur wisata yaitu jurusan Kudus Colo/ Muria. Sehingga dengan letak ini posisi MA NU Miftahul Falah mudah dijangkau transportasi baik angkutan umum maupun pribadi. Adapun gedung MA NU Miftahul Falah ini berdiri di daerah perbatasan antara Kecamatan Bae dengan Kecamatan Dawe, yaitu tepatnya di desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus (Jalan Raya Muria Km. 07 Cendono Dawe Kudus).

2. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Ada dua persyaratan yang harus dipenuhi instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak(X) dan variable akhlak siswa (Y).

a. Uji validitas

1) Uji Validitas variable X (Kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner

mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.²¹ Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken's sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V : Indeks validitas butir

s : r – lo

$\sum s = s_1 + s_2 + \dots + s_r$

n : Banyaknya *rater*

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi (misalnya 5)

lo : Angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai.

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

0,80 < V = 1,00 : Sangat tinggi

0,60 < V = 0,80 : Tinggi

0,40 < V = 0,60 : Cukup

0,20 < V = 0,40 : Rendah

$0,00 < V = 0,20$: Sangat rendah.

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada 3 *rater*, selanjutnya peneliti membuat tabel berdasarkan hasil koefisien Aiken's V sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Komputasi Koefisien Validitas Isi Kompetensi Kepribadian Guru

Variabel X									
No Item	Rater 1		Rater 2		Rater 3		Σs	V	Keterangan
	Skor	s	Skor	s	Skor	s			
1	5	4	5	4	3	2	10	0,84	Tinggi
2	5	4	5	4	4	3	11	0,91	Tinggi
3	4	3	5	4	3	2	9	0,75	Cukup
4	5	4	5	4	4	3	11	0,91	Tinggi
5	5	4	5	4	5	4	12	1	Sangat Tinggi
6	4	3	5	4	4	3	10	0,84	Tinggi
7	5	4	5	4	4	3	11	0,91	Tinggi
8	4	3	5	4	3	2	9	0,75	Cukup
9	5	4	5	4	5	4	12	1	Sangat Tinggi
10	4	3	5	4	4	3	10	0,84	Tinggi
11	5	4	5	4	4	3	11	0,91	Tinggi
12	5	4	5	4	3	2	10	0,84	Tinggi

Adapun rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V diatas hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Validitas Isi Kompetensi Kepribadian Guru

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	5,9	2
Tinggi	1, 2, 4, 6, 7, 10. 11,12	8
Cukup	3, 8	2
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0
Jumlah		12

Tabel 4.3
Komputasi Koefisien Validitas Isi Akhlak Peserta Didik

Variabel Y									
No Item	Rater 1		Rater 2		Rater 3		$\sum s$	V	Keterangan
	Skor	s	Skor	s	Skor	s			
1	5	4	5	4	4	3	11	0,91	Tinggi
2	3	2	5	4	4	3	9	0,75	Cukup
3	3	2	5	4	5	4	10	0,84	Tinggi
4	3	2	5	4	5	4	10	0,84	Tinggi
5	5	4	5	4	5	4	12	1	Sangat Tinggi
6	5	4	5	4	5	4	12	1	Sangat Tinggi
7	4	3	5	4	4	3	10	0,84	Tinggi
8	4	3	5	4	4	3	10	0,84	Tinggi
9	4	3	5	4	4	3	10	0,84	Tinggi
10	4	3	5	4	3	2	9	0,75	Tinggi
11	5	4	5	4	4	3	11	0,91	Tinggi
12	5	4	5	4	4	3	11	0,91	Tinggi

Adapun rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V diatas hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.4

Rekapitulasi Validitas Isi Akhlak Peserta Didik

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	5,6	2
Tinggi	1,3,4,7,8,9,10,11,12	9
Cukup	2	1
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0
Jumlah		12

b. Uji realibilitas

1) Uji Realibilitas kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak (X)

Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 15.0 dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $>0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹ Setelah dilakukan analisis data dengan program SPSS 15.0, (terlampir dalam lampiran a. 4. 1) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

Variable	nilai alpha	ketentuan nilai alpha	Keterangan
Kompetensi Kepribadian Guru	0,795	0,60	Reliable

¹ Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus; Media Ilmu, 2012), 12

2) Uji Realibilitas akhlak peserta didik (Y)

Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 15.0 dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $>0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.² Setelah dilakukan analisis data dengan program SPSS 15.0, (terlampir dalam lampiran a. 4. 2) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen variable
akhlak peserta didik

Variable	nilai alpha	ketentuan nilai alpha	Keterangan
Akhlak Peserta Didik	0,920	0,60	Reliable

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dilakukan dengan menggunakan analisis statistik berdasarkan test of normality (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov test).

Tes statistik berdasarkan test of normality untuk uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Setelah dilakukan analisis data menggunakan program SPSS 15.0, (terlampir dalam

² Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus; Media Ilmu, 2012), 12

lampiran a. 5) maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

Table 4.7
Uji normalitas

	Sig.	
	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk
Kompetensi Kepribadian Guru	1,631	0,010
Akhlaq Peserta Didik	1,407	0,038

Adapun kriteria pengujiannya ialah:

- 1) Jika angka signifikansi (Sig.) > 0, 05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (Sig.) < 0, 05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dari hasil test of normally untuk variabel kompetensi kepribadian guru angka Sig. Kolmogorov-Smirnov adalah 1,631 merupakan lebih besar dari 0, 05 maka distribusi data untuk variabel kompetensi kepribadian guru (X) adalah normal. Sedangkan untuk variabel akhlak peserta didik diperoleh angka Sig. 0,010 merupakan lebih besar dari 0, 05 maka distribusi data untuk variabel akhlak siswa (Y) adalah normal. Jadi, distribusi data dengan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel X dan Y adalah normal. Adapun distribusi data dengan melihat besaran angka signifikansi Shapiro-Wilk untuk variabel akhlak peserta didik adalah 1,407 merupakan lebih besar dari 0,05 maka distribusi data untuk variabel kompetensi kepribadian guru (X) adalah normal. Sedangkan untuk variabel akhlak peserta didik diperoleh angka Sig. 0,038 merupakan lebih besar dari 0, 05 maka distribusi data untuk variabel akhlak siswa (Y) adalah normal. Jadi, distribusi data dengan melihat besaran angka signifikansi Shapiro-Wilk untuk variabel X dan Y adalah normal.

Dengan demikian, distribusi data dengan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk variabel X dan Y adalah normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan *scatter plot*.

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.³

Setelah dilakukan analisis data menggunakan program SPSS 15.0 pada lampiran gambar grafik a. 6. 2, maka diperoleh hasil data yang menunjukkan garis mengarah ke kanan, artinya data termasuk dalam kategori linier.

4. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak (X) dan variabel terikat akhlak peserta didik (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel.

1) Analisis data tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Data kompetensi kepribadian guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 item dengan jumlah responden 80 peserta didik. Adapun standar *scoring* yang peneliti gunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu dengan skor nilai 5.
- 2) Kadang-kadang dengan skor nilai 4.

³ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2008, 197.

3) Tidak Pernah dengan skor nilai 3.

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu kompetensi kepribadian guru. Kemudian dihitung nilai *mean* dari variabel X tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum f x}{N}$$

$$= \frac{4338}{80}$$

= 54,225 (dibulatkan menjadi 54, 23)

Jadi, nilai rata-rata kompetensi kepribadian guru adalah 54, 23.

Untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi diuji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah diuji hipotesis X

Diketahui:

H = 60, L = 45

b) Mencari nilai Range (R)

R = H – L + 1 (bilangan konstan)

R = 60 – 45 + 1 = 16

c) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{16}{3}$$

= 5, 34

Keterangan:

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 5, 34 Sehingga kategori interval diperoleh pada table berikut:

Table 4.8
Nilai Interval Kompetensi kepribadian Guru

No	Interval	Kategori	Frek.	Prosentase
1	54, 66 – 60	Baik	53	66 %
2	48, 32 – 53, 66	Cukup	17	21 %
3	41, 98 – 47, 32	Kurang Baik	10	13 %
Jumlah			80	100 %

Jadi, berdasarkan hasil penghitungan kompetensi kepribadian guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru termasuk dalam kategori baik karena termasuk dalam interval 54, 66 – 60.

2) Analisis data tentang akhlak peserta didik kelas X MIPA MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Data variabel akhlak siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 item dengan jumlah responden 80 peserta didik. Adapun standar *scoring* yang peneliti gunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu dengan skor nilai 5.
- 2) Kadang-kadang dengan skor nilai 4.
- 3) Tidak Pernah dengan skor nilai 3.

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu akhlak peserta didik. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum f \times l}{N} \\
 &= \frac{4071}{80} \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata kompetensi kepribadian guru adalah 50.

Untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi diuji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah diuji hipotesis X

Diketahui:

H = 60, L = 40

b) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$ (bilangan konstan)

$R = 60 - 40 + 1 = 21$

c) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{21}{3} \\ &= 7 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 7. Sehingga kategori interval diperoleh pada table berikut:

Tabel 4.9

Nilai Interval Akhlak Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frek.	Prosentase
1	53– 60	Baik	33	41,25 %
2	45 – 52	Cukup	34	42,5 %
3	37 – 44	Kurang Baik	13	16,25 %
Jumlah			80	100 %

Jadi, berdasarkan hasil penghitungan kompetensi kepribadian guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru termasuk dalam kategori cukup karena termasuk dalam interval 45 – 52.

b. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini, peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisis lebih lanjut, meliputi:

a) Uji Hipotesis Deskriptif variabel X, rumusan hipotesisnya:

H_0 : Kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 baik,
Berdasarkan rumusan hipotesis di atas, maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_0$$

a. Menghitung skor ideal

Skor ideal = $5 \times 12 \times 80$ (5 = skor tertinggi, 12 = item instrument, 80 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $4338:4800 = 0,903$ (90, 3 %). Dengan rata-rata = $4800:80 = 60$ (jumlah skor ideal: responden)

b. Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{4338}{80} \\ &= 54,225 \end{aligned}$$

c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,903 \times 60 = 54,18$$

d. Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil penghitungan SPSS 15.0 dalam lampiran tabel 4.10, ditemukan simpangan baku pada variabel kompetensi kepribadian guru akidah akhlak sebesar 4,401.

e. Memasukkan nilai-nilai tersebut dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{54,225 - 54,18}{\frac{4,401}{\sqrt{80}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \frac{4,401}{8,94} \\ &= \frac{0,045}{0,492} \\ &= 0,092 \end{aligned}$$

- b) Uji Hipotesis Deskriptif variabel Y, rumusan hipotesisnya:

H_0 : Akhlak peserta didik kelas X MIPA di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas, maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_0$

- a. Menghitung skor ideal

Skor ideal = 5 X 12 X 80 (5 = skor tertinggi, 12 = item instrument, 80 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $4071:4800 = 0,845$ (84,5 %). Dengan rata-rata = $4800:80 = 60$ (jumlah skor ideal: responden)

- b. Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{4071}{80} \\ &= 50 \end{aligned}$$

- c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,805 \times 60 = 48,3$$

- d. Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil penghitungan SPSS 15.0 dalam lampiran tabel 4.10, ditemukan simpangan baku pada variabel kompetensi kepribadian guru akidah akhlak sebesar 6,088.

- e. Memasukkan nilai-nilai tersebut dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{50-48,3}{6,088} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \frac{6,088}{8,94} \\ &= \frac{1,7}{0,68} \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

c) Uji Hipotesis Asosiatif

1. Pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan akhlak peserta didik kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_a = Terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi kepribadian guru dengan akhlak peserta didik

Dari rumusan hipotesis diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

H_0 : $\bar{Y} = 23 + 0,6 X$ tidak signifikan

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan hasil angket yang kemudian dimasukkan dalam table penolong, (terlampir dalam lampiran a. 3) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\Sigma X = 4338$$

$$\Sigma XY = 221517$$

$$\Sigma Y = 4071$$

$$\Sigma X^2 = 236758$$

$$\Sigma N = 80$$

$$\Sigma Y^2 = 210091$$

- c) Mencari persamaan regresi antara variabel X terhadap variabel Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(4071)(236758)-(4338)(221517)}{80(236758)-(4338)^2} \\
 &= \frac{963841818-960940746}{18940640-18818244} \\
 &= \frac{2901072}{122396} \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{80(221517)-(4338)(4071)}{80(236758)-(4338)^2} \\
 &= \frac{17721200-17659998}{18940640-18818244} \\
 &= \frac{61202}{122396} \\
 &= 0,5000326808 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,6)
 \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan output SPSS pada lampiran, persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 23 + 0,6 X
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien (b) maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 23 + 0,6 X$$

2. Hubungan kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan akhlak peserta didik kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

- a) Merumuskan hipotesis

H_a : Terdapat hubungan yang positif antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan akhlak peserta didik Tahun 2018/2019.

$$H_a: \rho = 0$$

- b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara kompetensi kepribadian guru

akidah akhlak dengan akhlak peserta didik menggunakan rumus:

$$\Sigma X = 4338$$

$$\Sigma XY = 221517$$

$$\Sigma Y = 4071$$

$$\Sigma X^2 = 236758$$

$$\Sigma N = 80$$

$$\Sigma Y^2 = 210091$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{80(221517) - (4338)(4071)}{\sqrt{\{(80 \cdot 236758) - (4338)^2\} \{(80 \cdot 210091) - (4071)^2\}}} \\ &= \frac{17721360 - 17659998}{\sqrt{18940640 - 18818244} \sqrt{16807280 - 16573041}} \\ &= \frac{61362}{\sqrt{(122396)(234239)}} \\ &= \frac{61362}{\sqrt{28669916644}} \\ &= \frac{61362}{169,32193196393} \\ R_{xy} &= 0,3623984164 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,362) \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada table berikut:

Table 4.10
Pedoman Perhitungan Korelasi Sederhana

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan penghitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kompetensi kepribadian guru dengan akhlak siswa

terdapat dalam klasifikasi rendah dalam interval 0,20 – 0,399.

c. Mencari Koefisien Desteterminasi

Koefisien desteterminasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variable Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variable X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= 0,362^2 \times 100\% \\ &= 0,131044 \times 100\% \\ &= 13,1044 \% \text{ (dibulatkan menjadi } 13\%) \end{aligned}$$

Jadi, kompetensi kepribadian guru akidah akhlak hanya memberikan kontribusi sebesar 13 % terhadap akhlak peserta didik di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

d. Analisis Lanjut

- 1) Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara *kompetensi kepribadian guru akidah akhlak* (X) terhadap akhlak peserta didik (y), maka dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{0,131044(78)}{1(1-0,362)} \\ &= \frac{10,221432}{1(0,638)} \\ &= 16,0210532915 \text{ (dibulatkan menjadi } 16,021) \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 16,021. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 80 – 1 – 1 = 78, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 3,11$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($16,021 > 3,11$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti kompetensi kepribadian guru (X) terhadap akhlak peserta didik (Y) kelas X MIPA di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun 2018/2019 tidak mempunyai pengaruh yang

signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) terhadap akhlak peserta didik (Y) kelas X MIPA di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

- 2) Mencari nilai dari Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \\
 &= \frac{0,362 \sqrt{80-3}}{\sqrt{1-0,362^2}} \\
 &= \frac{0,362 \times 8,774}{\sqrt{0,638}} \\
 &= \frac{3,176188}{0,798749} \\
 &= 3,9764531787 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan mengetahui kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Selain itu juga untuk mengetahui akhlak peserta didik kelas X MIPA di MA NU Miftahul Falah dan mengetahui hubungan antara kepribadian guru akidah akhlak dengan akhlak peserta didik kelas X MIPA di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan mengetahui kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Selain itu juga untuk mengetahui akhlak peserta didik kelas X MIPA di MA NU Miftahul Falah dan mengetahui hubungan antara kepribadian guru akidah akhlak dengan akhlak peserta didik kelas X MIPA di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun

ajaran 2018/2019. Berikut data yang disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Pada uji coba instrumen variabel kepribadian guru aqidah akhlak, ada 12 butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil analisis variabel diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak diperoleh rata-rata atau *means* sebesar 54, 23. Sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru Aqidah Akhlak termasuk dalam kategori baik dalam interval, 54, 66-60.
2. Uji coba instrumen variabel akhlak siswa, ada 12 butir instrumen digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil analisis variabel diketahui bahwa akhlak siswa diperoleh rata-rata atau *means* sebesar 50. Sehingga dapat dikatakan bahwa Akhlak peserta didik kelas X MIPA MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus termasuk dalam kategori cukup dalam interval 45-52.
3. Berdasarkan analisis data menggunakan rumus regresi korelasi pada variabel kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak dan akhlak peserta didik diperoleh nilai 0, 3. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan pedoman perhitungan korelasi sederhana termasuk dalam klasifikasi sangat rendah dalam interval 0.00-0.199. Dan selanjutnya di ujikan pada analisis lanjut uji signifikansi menggunakan rumus uji F dan mendapatkan nilai hitung sebesar 16,021. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($16,021 > 3, 11$). Maka terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak dengan akhlak siswa peserta didik X MIPA di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus namun berkorelasi sangat rendah dengan prosentase 13%. Setelah itu dilanjutkan mencari nilai hitung dengan menggunakan uji T dan memperoleh hasil sebesar 3, 9764531787 atau jika dibulatkan menjadi 4.

Kepribadian Guru Aqidah Akhlak dapat mempengaruhi akhlak peserta didik, karena besar kemungkinan peserta didik dalam menerima materi mata pelajaran aqidah akhlak akan terbawa dalam kehidupan sosialnya. Hal tersebut tidak terlepas dari campur tangan

seorang guru aqidah akhlak di sekolah, karena faktor lingkungan yang ada sekarang ini tidak dapat dipungkiri akan sangat mempengaruhi akhlak siswa sehingga peran guru aqidah akhlak sangat dibutuhkan. Namun tidak semua peserta didik yang dapat meniru atau mencontoh semua apa yang sudah diajarkan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak dengan akhlak peserta didik kelas X MIPA di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019. Sesuai pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien regresi korelasi dalam penelitian ini, yaitu hubungan antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak dengan akhlak siswa kelas X MIPA di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019 memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah.

